

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF *TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE*
TERHADAP AKTIVITAS SISWA KELAS 4 SD SWASTA
ISLAM AZHARI MEDAN MARELAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

SANTI ADE GUSTAMI
NPM. 1802090103



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 22 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Santi Ade Gustami
NPM : 1802090103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* terhadap Aktivitas Siswa Kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Bi. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

2.

3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Santi Ade Gustami
NPM : 1802090103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* terhadap
Aktivitas Siswa Kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos. M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

amsuurnita, M. Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Santi Ade Gustami
NPM : 1802090103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* terhadap
Aktivitas Siswa Kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
4/6-2025	Perbaiki Bagan kerangka konseptual	#
16/6-2025	Tambahkan Deskripsi penelitian	#
30/6-2025	Tambahkan minimal 1 teori ahli pada penelitian.	#
9/7-2025	Tambahkan pembahasan penelitian berkaitan dengan teori.	#
14/7-2025	Revisi kepala tabel	#
17/7-2025	Acc Sidang Skripsi	#

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juli 2025

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos. M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Santi Ade Gustami
NPM : 1802090103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* terhadap
Aktivitas Siswa Kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* terhadap Aktivitas Siswa Kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Santi Ade Gustami
NPM: 1802090103

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Santi Ade Gustami, 1802090103, PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP AKTIVITAS SISWA KELAS 4 SD SWASTA ISLAM AZHARI MEDAN MARELAN

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *inside outside circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 sd swasta islam azhari medan marelان. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *inside outside circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 sd swasta islam azhari medan marelان. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 A dan B sd swasta islam azhari medan marelان yang terdiri dari 2 kelas yaitu sebanyak 53 siswa. sampel yang digunakan yaitu 2 kelas yaitu kelas 4 A sebanyak 27 siswa dan kelas IV B sebanyak 26 siswa yang berjumlah seluruhnya ialah 53 siswa. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah 1. uji homogenitas, 2. Uji normalitas . Data yang di peroleh dan di analisis dengan menggunakan Uji-t, yaitu uji Independent Sampel Test. Hal ini terlihat dari data analisis uji hipotesis dengan uji Independent Sampel Test menggunakan SPSS 20 for windows. Hasil dari uji u-test menunjukkan bahwa nilai sig (2 tailed) = 0,000 dengan pengambilan keputusan jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP AKTIVITAS SISWA KELAS 4 SD SWASTA ISLAM AZHARI MEDAN MARELAN.

Kata Kunci: Model Kooperatif, *Inside Outside Circle* , Aktivitas Siswa.

ABSTRACT

Santi Ade Gustami, 1802090103, **THE EFFECT OF THE INSIDE-OUTSIDE-CIRCULAR COOPERATIVE MODEL ON THE ACTIVITIES OF 4TH-GRADE STUDENTS AT AZHARI ISLAMIC PRIVATE ELEMENTARY SCHOOL, MEDAN, MARELAN.**

The purpose of this study was to determine the effect of using the inside-outside-circle cooperative model on the activities of 4th-grade students at AZHARI ISLAMIC PRIVATE ELEMENTARY SCHOOL, MEDAN, MARELAN. This study used quantitative research. The research question was: "Is there an effect of using the inside-outside-circle cooperative model on the activities of 4th-grade students at AZHARI ISLAMIC PRIVATE ELEMENTARY SCHOOL, MEDAN, MARELAN?" The population in this study were 4th-grade students A and B at AZHARI ISLAMIC PRIVATE ELEMENTARY SCHOOL, MEDAN, MARELAN. The sample used was two classes: 27 students from 4th-grade A and 26 students from 4th-grade B, totaling 53 students. The data analysis techniques used in this study were 1. homogeneity test, 2. normality test. The data obtained and analyzed using the t-test, namely the Independent Sample Test. This is evident from the hypothesis test analysis data with the Independent Sample Test using SPSS 20 for Windows. The results of the u-test showed a sig value (2-tailed) = 0.000. If sig < 0.05, then H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is an EFFECT of the INSIDE-OUTSIDE CIRCLE TYPE COOPERATIVE MODEL ON THE ACTIVITIES OF GRADE 4 STUDENTS OF PRIVATE ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL AZHARI MEDAN MARELAN.

Keywords: Cooperative Model, Inside-Outside Circle , Student Activities.

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji serta syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya yang masih kita rasakan sampai pada saat ini yaitu nikmat keimanan, kesehatan, kekuatan, pengetahuan serta nikmat – nikmat lainnya yang tidak bisa dijabarkan satu persatu. Dan tak lupa pula shalawat berangkaikan salam yang kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini penulis bersyukur kepada Allah SWT, karena berkat ridho-Nya penulis mampu merampungkan tugas akhir perkuliahan dalam bentuk proposal yang berjudul **“Pengaruh model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan”**. Proposal ini disusun sebagai kewajiban penulis guna melengkapi tugas – tugas dan syarat – syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan proposal ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Dalam penyelesaian proposal ini penulis tidaklah sendirian, banyak pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam upaya penyelesaian tugas akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah suka rela membantu penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Yang teristimewa Ayahanda **Sarno** dan Ibunda **Legina** yang telah memberikan kasih sayang yang tak terbatas dengan cara mengasuh, membimbing, mendidik, serta mendoakan penulis dalam setiap langkah dan perbuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
2. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Dr. Muhammad Arifin, S.H, M.Hum.** selaku Wakil Rektor 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Dra. Hj Dewi Kesuma Nasution, SS,M.hum.,** Selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.** selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Ismail Shaleh Nasution, S.Pd.,M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. **Ibu Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan proposal penelitian.
10. Ibu **Mutia Sari, S.Pd.** selaku kepala sekolah di SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan.
11. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd.** selaku wali kelas IV di SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan.
12. Kakak – kakak dan abang – abang terkasih **Sri Wahyuni, Er piyan, Susilawati, A.Md.Keb. dan Putra Dwi Yuda Lubis, S.Kom.** yang telah menyayangi dan memberikan semangat serta bantuan material dan doa yang diberikan kepada penulis.
13. Rekan – rekan seperjuangan saya terutama rekan saya Sonia pertiwi sembiring, simon sakti laia yang telah mendukung serta memberikan semangat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Yang terakhir kepada yang teristimewa diri saya sendiri terimakasih banyak atas perjuangan dan kekuatan untuk bertahan selama sejauh ini agar bisa menyelesaikan ini, kita tahu banyak hal telah berubah dan tidak sesuai dengan harapan tapi dengan kamu memutuskan untuk bertahan dan melewatinya satu – persatu dari situ kamu sudah menjadi hebat.

Peneliti menyadari proposal ini masih terdapat kekurangan belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan proposal ini. Harapan peneliti semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian proposal ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Aamiinn.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, 14 Januari 2025

Santi Ade Gustami

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	9
1. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif	9
2. Pengertian Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i>	13
3. Pengertian Aktivitas Siswa	17

B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Definisi Operasional Variabel	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	25
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	29
Lampiran 2 RPP.....	30
Lampiran 3 Lembar Observasi	37

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu bentuk interaksi manusia. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Qudsiyah et al., 2023). Guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas dan berwawasan luas, serta diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional, antara lain menghasilkan generasi yang cerdas dan berwawasan luas serta mengembangkan manusia seutuhnya (Bayu et al., 2020).

Pendidikan dalam upaya menjadikan kehidupan bangsa lebih baik dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Tarigan et al., 2022). Guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas dan berwawasan luas, serta diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional, antara lain menghasilkan generasi yang cerdas dan berwawasan luas serta mengembangkan manusia seutuhnya (Bayu et al., 2020).

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pembangunan suatu negara (Hilmin et al., 2022). Menurut (Nugraha et al., 2024) pendidikan merupakan upaya humanisasi manusia yang ditujukan untuk mengeluarkan seluruh potensi manusia sehingga menjadikan manusia ideal atau manusia yang di cita-citakan. Oleh karena itu, Pendidikan di Indonesia perlu berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diamati melalui keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Guru perlu merencanakan pembelajaran dengan cermat, termasuk pemilihan berbagai metode pengajaran yang sesuai. Peran guru sangat berpengaruh dalam perkembangan siswa, dan mereka diharapkan untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran (Masitoh, 2019). Ragam model dan metode pembelajaran membuat penyampaian materi lebih asik, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa, menciptakan suasana kelas yang lebih aktif (Nisah dkk., 2021). Dengan inovasi ini diharapkan siswa akan lebih berpartisipasi pada pembelajaran, yang akan mendorong mereka untuk belajar secara mandiri (Burhan dkk., 2022).

Aktivitas pembelajaran siswa berperan dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar. maka, siswa yang aktif dan bersemangat pada belajar cenderung menyerap lebih banyak pengetahuan, meningkatkan kemungkinan mereka untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Menggunakan model pembelajaran yang sesuai adalah salah satu metode untuk merangsang keterlibatan atau aktivitas siswa dalam proses belajar (Purbayanti & Veriansyah, 2022). Menurut Hamalik sebagaimana disebutkan dalam (Rahayu dkk.,

2019), aktivitas belajar memiliki nilai besar dalam pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk mencari pengalaman sendiri, berkolaborasi dengan sesama siswa, mengembangkan minat dan kemampuan mereka, serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan lain-lain. Selain itu, menurut Paul B. Diedrich sebagaimana disebutkan dalam (Agustin dkk., 2017), aktivitas siswa dapat dikelompokkan menjadi berbagai jenis, termasuk aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental, dan emosional.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Mei sampai Juli tahun 2025 di SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان khususnya pada kelas IV, diketahui bahwa siswa masih cenderung pasif hanya menerima apa yang disampaikan guru. Hal ini mengakibatkan guru saja yang aktif sedangkan siswa tidak menampilkan keaktifannya. Guru masih menggunakan model pembelajaran ekspositori sehingga siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, kondisi lain terlihat aktivitas siswa yang rendah dan monoton, siswa sedikit sekali mau bertanya, dan sedikit siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Seharusnya guru menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat menerima ilmu secara permanen.

Guru kelas di sekolah dasar dalam kegiatan pembelajaran, dapat menggunakan berbagai strategi yang mengutamakan keterlibatan dan peran aktif siswa. Aktivitas dan keterlibatan siswa secara utuh sangat penting agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara optimal dan hasil belajar siswa pun meningkat. Salah satu usaha untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengganti

model pembelajaran yang selama ini diterapkan, seperti pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah, tanya jawab, dengan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan diantaranya model pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions (STAD)*, *Teams Games Tournaments (TGT)*, *Snowball Throwing*, *Jigsaw*, *Learning Together*, *Role Playing*, *Inside Outside Circle*. Suasana belajar mengajar yang diharapkan adalah menjadikan siswa sebagai subjek yang berupaya menggali sendiri, memecahkan sendiri masalah-masalah dari suatu konsep yang dipelajari, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Situasi belajar yang diharapkan disini adalah siswa yang lebih berpikir kritis dan banyak berperan aktif.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong aktivitas siswa salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran yang menarik agar siswa dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang cocok adalah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Inside Outside Circle*. Penggunaan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Inside Outside Circle* sebagai salah satu model yang dirancang untuk peserta didik agar mampu bekerja berkelompok dalam suasana gotong royong untuk saling berbagi informasi serta dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar (Oktaviyanti et al., 2019).

Adapun kelebihan Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Inside Outside Circle* menurut (La Sisi, Kasmawati, 2024) adalah melatih siswa untuk berani menyampaikan informasi, pendapat, gagasan, sanggahan, melatih siswa belajar mandiri, tertib, teratur, dan dapat memperoleh informasi yang berbeda pada waktu yang bersama. Model

pembelajaran *Kooperatif Tipe Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dan kelompok kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan lingkaran luar (Masgumelar & Mustafa, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Aktivitas Siswa Kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan point penting yang akan dipecahkan dalam penelitian yang tercantum pada latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa masih cenderung pasif hanya menerima apa yang disampaikan guru, guru saja yang aktif sedangkan siswa tidak menampilkan keaktifannya.
2. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga siswa mudah merasa bosan saat proses pembelajaran.
3. Aktivitas siswa cenderung rendah, monoton, dan sedikit siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
4. Guru belum pernah menggunakan model *Kooperatif Tipe Inside Outside Circle*

C. Pembatasan Masalah

Pada dasarnya pembatasan masalah merupakan paparan alasan yang rasional untuk memilih suatu masalah dari keseluruhan masalah yang telah diidentifikasi. Alasan yang rasional untuk memilih masalah tersebut hendaknya berdasarkan pada urgensi masalah tersebut untuk dipecahkan.

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai : “Model Kooperatif *Tipe Inside Outside Circle* dan Aktivitas Siswa Kelas IV “.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu: “

1. Apakah model kooperatif *tipe Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap aktivitas siswa kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan ?
2. Bagaimana pengaruh model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis dapat mengemukakan sejumlah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus mempunyai keterkaitan yang jelas dan dapat memaparkan apa yang menjadi masalah dan apa yang akan dicapai. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan .
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan .

F. Manfaat Penelitian

Manfaat suatu penelitian merupakan implikasi dari temuan penelitian tersebut. Manfaat langsung dari peneliti yang mencakup manfaat teori dan atau manfaat praktis berupa aplikasi temuan dalam bidang tertentu.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

untuk mengembangkan pengetahuan guru khususnya, guru harus mampu menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran yang menarik untuk membantu berlangsungnya proses pembelajaran .

2. Manfaat Praktis

- Bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Aktivitas Siswa.

- Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan guru mengenai penggunaan Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Aktivitas Siswa serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas mengajar guru.

- Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan .

- Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan baru mengenai pemanfaatan dan penerapan model pembelajaran dan dapat langsung mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan rancangan teori yang menghubungkan dengan hakikat untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Beberapa perangkat teori yang relevan akan dimanfaatkan sebagai landasan pada masalah yang diteliti. Penelitian ini, kajian puustaka diposisikan sebagai penyajian informasi yang terkait dengan persoalan yang diteliti sehingga diperoleh gambaran umum tentang latar belakang penelitian. Untuk itu, berikut adalah uraian teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian itu.

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang didasarkan atas kerja kelompok yang dilakukan untuk mencapai tujuan khusus. Selain itu juga untuk memecahkan soal dalam memahami suatu konsep yang didasari rasa tanggung jawab dan berpandangan bahwa semua siswa memiliki tujuan yang sama (Ali, 2021). Dengan pembelajaran kooperatif diharapkan saling menciptakan interaksi yang asah, asih dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar.

Adapun menurut (Amin, 2023) model kooperatif merupakan sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa yang bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha

dalam meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama- sama yang berbeda latar belakangnya.

Menurut (Parwanti, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dengan dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Sedangkan menurut (Hasanah dan Himami, 2021) pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk pembelajaran berdasarkan paham konstruktivis. Artinya, bahwa teori pembelajaran memandu pengembangan model dan merancang strategi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan kerja sama dengan cara siswa membuat kelompok kecil yang terdiri dari beberapa siswa berdasarkan paham konstruktivis.

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mencapai hasil belajar itu model pembelajaran kooperatif menuntut kerja sama dan interdependensi peserta didik dalam struktur tugas, struktur tujuan. Struktur tugas berhubungan dengan bagaimana tugas yang

diberikan dapat diorganisir dengan baik oleh peserta didik. Struktur tujuan dan reward mengacu pada kerja sama dalam kelompok atau komposisi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan maupun reward. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa jenis model yang dapat diterapkan yaitu diantaranya (Aulia et al., 2020) :

1) *Team Game Tournament* (TGT)

Siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok untuk saling membantu dalam memahami materi dan mengerjakan tugas sebagai sebuah kelompok dan dipandu dengan kompetensi antar anggota dalam bentuk permainan.

2) *Student Team Achievement Division* (STAD)

Siswa berada dalam kelompok-kelompok kecil dan menggunakan lembaran kerja untuk menguasai suatu materi pelajaran. Mereka saling membantu satu sama lain.

3) Jigsaw

Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang bersifat heterogen. Bahan pelajaran dibagi dalam setiap anggota kelompok dan mereka mempelajari materi yang sama berkumpul untuk berdiskusi materi yang sama, berkumpul untuk berdiskusi dan kembali ke kelompok semula untuk mempelajari materi yang telah mereka kuasai kepada kelompoknya.

4) *Group Investigation* (GI)

Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menanggapi berbagai macam proyek kelas. Setiap kelompok membagi topic menjadi sub topic,

kemudian setiap anggota kelompok menggunakan kegiatan meneliti untuk mencapai tujuan kelompoknya.

5) STAD

Student Team Achievement Division merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantaranya siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Pada proses pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui lima tahapan yaitu :

1. Tahap penyajian materi
2. Kerja kelompok
3. Tes individu
4. Penghitung skor pengembangan individu
5. Pemberian penghargaan kelompok.

6) *Inside Outside Circle*

Model pembelajaran ini ialah merupakan salah satu tipe *kooperatif* Siswa membentuk dua lingkaran dan bergiliran menghadap pasangan baru untuk menjawab atau mendiskusikan pertanyaan guru. Model ini dapat digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi, menghasilkan ide-ide baru dan memecahkan masalah.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*

Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan siswa lainnya serta membantu siswa meningkatkan ingatan terhadap materi yang sudah dipelajarinya, secara umum langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* yaitu pembentukan kelompok lingkaran luar dan lingkaran dalam, pemberian tugas, berdiskusi kelompok, bergerak berputar lingkaran dalam dan luar, membentuk pasangan baru kemudian penilaian dan evaluasi (Mulyaningsih, 2018).

Menurut (Oktaviyanti et al., 2019) strategi *Inside Outside Circle* menekankan tentang pentingnya aktivitas siswa dalam berbagi informasi secara simultan dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan terstruktur. Strategi ini membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang banyak dan memiliki cakupan yang luas.

Menurut (Wahyuni et al., 2023), *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Karena model ini memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk bisa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. (Wahyuni et al., 2023) menyatakan bahwa model *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar. Sedangkan model *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran yang dinamis ketika

dipraktekan dengan benar dan memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan (Wahyuni et al., 2023).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat saya simpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif *Tipe Inside Outside Circle* adalah pembelajaran yang dirancang agar peserta didik beraktivitas dan mampu bekerja sama didalam kelompok maupun diluar kelompok.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Inside Outside Circle*

Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada umumnya memiliki suatu langkah-langkah atau cara-cara yang akan ditempuh supaya pembelajaran tersebut berlangsung sesuai dengan yang diharapkan serta sesuai prosedur yang ada. Langkah-laangkah model pembelajaran Kooperatif *Tipe Inside Outside Circle* (Shoimin, 2019) adalah sebagai berikut :

a. Pendahuluan

Fase 1 : Persiapan

- 1). Guru melakukan apersepsi
- 2). Guru menjelaskan tentang pembelajaran *Inside Outside Circle*.
- 3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4). Guru memberikan motivasi

b. Kegiatan Inti

Fase 2 : Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*.

- 1) Membagi siswa yang berjumlah 26 orang menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 - 6 orang.
- 2) Tiap-tiap kelompok mendapatkan tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru.
- 3) Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan
- 4) Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul saling membuat (tidak berdasarkan kelompok)
- 5) Separuh kelas lalu berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
- 6) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama, menghadap kedalam
- 7) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- 8) Kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam
- 9) Sekarang giliran siswa berada dilingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya siswa berbagi informasi.
- 10) Pergerakan baru diberhentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali

c. Penutup

Fase 3 : Penutup

- 1) Dengan bimbingan guru siswa membuat simpulan dari materi yang telah didiskusikan
- 2) Guru memberikan evaluasi atau latihan soal mandiri
- 3) Siswa diberi Pr.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*

Adapun kelebihan yang dimiliki pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* menurut (Shoimin, 2019) adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada bahan spesifikasi yang dibutuhkan untuk strategi sehingga dapat dengan mudah dimasukkan kedalam pelajaran.
2. Kegiatan ini dapat membangun sifat kerjasama antar siswa.
3. Mendapat informasi yang berbeda pada saat bersamaan.

Adapun Kekurangan yang dimiliki pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* menurut (Shoimin, 2019) adalah sebagai berikut :

1. Membutuhkan ruang kelas yang luas
2. Terlalu lama sehingga siswa tidak berkonsentrasi dan disalahgunakan oleh siswa untuk bergurau.
3. Harus ekstra pengawasan guru agar siswa lebih fokus mendapatkan informasi.

3. Aktivitas Siswa

a) Pengertian Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif (Marlena, 2021).

Adapun menurut (Risvanelli, 2017) aktivitas siswa adalah serangkaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang dalam proses usahanya memperoleh suatu bentuk peningkatan kecakapan, pengetahuan sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lainnya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dimana dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut saling berkaitan sehingga akan menghasilkan aktivitas belajar yang optimal .

Aktivitas belajar menurut (Dewi et al., 2019) adalah proses belajar yang aktif karna dengan keaktifan belajar siswa dapat membuat siswa lebih mandiri dan dapat menerapkan tujuan pembelajaran, dengan adanya aktivitas belajar siswa yang baik dan terkendali maka siswa juga akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru di depan kelas, sehingga terbentuklah tujuan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun menurut (Agustin et al., 2017) aktivitas siswa adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan

peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan bahwa aktivitas siswa merupakan usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya secara mandiri.

Berdasarkan menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik secara jasmani atau rohani yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa dapat mencapai tujuan belajar.

b) Indikator Aktivitas Siswa

Menurut Ningzaswati dalam (Dadi & Kewa, 2020) beberapa indikator aktivitas belajar peserta didik seperti membentuk kelompok kecil, mengerjakan mengerjakan tugas bersama dan bertukar pikiran dalam kelompoknya. Indikator keaktifan belajar yaitu perhatian siswa dalam pembelajaran, kerjasama siswa dalam pembelajaran, terlibat dalam pemecahan masalah, kesiapan siswa mengikuti pembelajaran dan mengemukakan pendapat/ide (Putri et al., 2019).

Menurut (Krismoni 2020) indikator aktivitas adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan dalam belajar, yaitu dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai.
2. Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin.
3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, misalnya kritis terhadap masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi yang terjadi disekitar.

4. Lebih senang bekerja mandiri, lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri tidak melihat jawaban teman.
5. Dapat mempertahankan pendapatnya

c) Jenis-Jenis Aktivitas Siswa

Adapun jenis-jenis aktivitas siswa menurut (Punin et al., 2018) yaitu sebagai berikut :

- 1) *Visual Activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan
- 2) *Oral Activities*, bertanya, memberikan sasaran, mengeluarkan pendapat dan diskusi.
- 3) *Listening Activities*, misalnya mendengarkan uraian, diskusi percakapan
- 4) *Writing Activities*, misalnya menulis laporan, menyalin.
- 5) *Drawing Activities*, menggambar, membuat grafik, diagram.
- 6) *Motor Activities*, misalnya melakukan percobaan
- 7) *Mental Activities*, misalnya mengingat, menganalisis, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional Activities*, misalnya gembira, berani, bergairah.

d) Faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas belajar

Menurut (Ratna, 2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat (Slameto, 2019).

B. Kerangka Konseptual

Seorang guru di dalam melaksanakan kompetensi pedagogik dituntut untuk memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk didalamnya penguasaan, pemanfaatan dan penciptaan model pembelajaran yang sesuai. Penggunaan model pembelajaran disadari akan sangat membantu aktivitas pembelajaran, baik di dalam maupun diluar kelas.

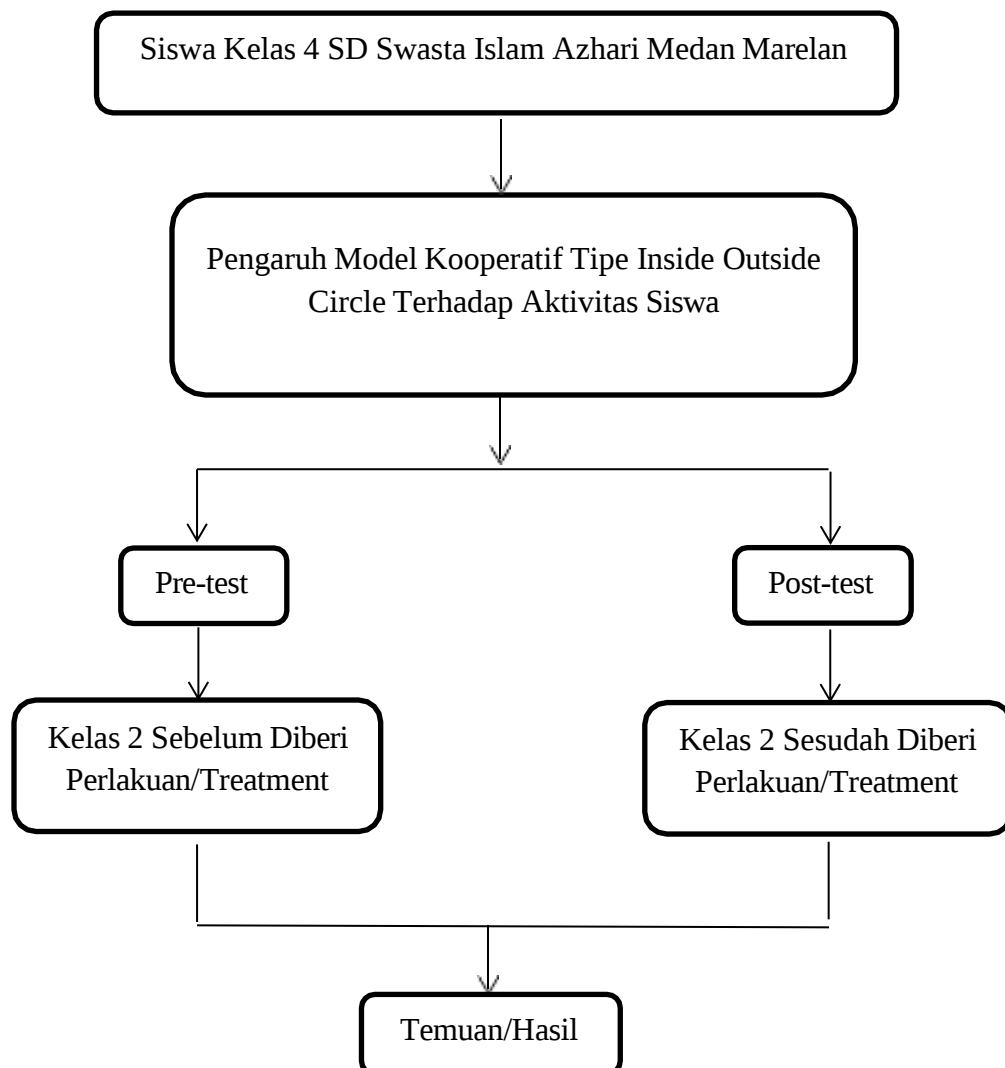
Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan siswa lainnya serta membantu siswa meningkatkan ingatan terhadap materi yang sudah dipelajarinya, secara umum langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* yaitu pembentukan kelompok lingkaran luar dan lingkaran dalam,

pemberian tugas, berdiskusi kelompok, bergerak berputar lingkaran dalam dan luar, membentuk pasangan baru kemudian penilaian dan evaluasi (Mulyaningsih, 2018).

Oleh karena itu model pembelajara sangat mempengaruhi proses pembelajaran khususnya pada aktivitas siswa dalam belajar. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat siswa dapat bergerak aktif melakukan segala aktivitas baik fisik maupun non fisik.

Berikut adalah kerangka konseptual berdasarkan penelitian diatas:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Bertolak dari kenyataan di atas penulis membuat suatu dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti ini, yang kebenarannya harus diuji berdasarkan data-data yang diperoleh. Sebuah hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu soal, yang dimaksudkan sebagai tuntutan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya. Rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian disebut hipotesis.

Menurut (Sudjana, 2019) hipotesis penelitian adalah asumsi (dugaan) sementara terhadap suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang dibutuhkan konfirmasi atau pengecekan. Rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian disebut hipotesis.

Ha : Terdapat pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Inside Outside Circle* terhadap Aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan .

Ho : Tidak terdapat pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Inside Outside Circle* terhadap Aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data agar mudah dipahami (Siregar, 2017) yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Alasan penelitian menggunakan metode deskriptif adalah untuk mencari tahu bagaimana pengaruh model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan .

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang berupaya menguji pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikontrol secara ketat. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran teori yang dikemukakan oleh peneliti (Elfrianto & Lesmana, 2022). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen (*Posttest Only Control Design*). Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, satu kelompok berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan kelompok yang lainnya berfungsi sebagai kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan adalah (O1 : O2).

Tabel 3.1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Pascates
Kontrol	-	O1
Eksperimen	X	O2

Keterangan :

O1 : Posttest yang dilaksanakan kelompok kontrol.

X : Perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran praktikum.

O2 : Posttest yang dilakukan kelompok eksperimen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan , Jl. Marelan V , Gg. Andalas , Kec. Medan Marelan , Kota. Medan, 20255. Penelitian untuk menguji pengaruh model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan .

b) Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2025.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Pada saat merumuskan masalah seseorang peneliti sudah harus mengkaji populasi penelitiannya, apakah masalah itu meliputi seluruh manusia, benda, peristiwa atau hanya terbatas pada kelompok yang lebih khusus lagi. Penelitian ilmiah boleh dikatakan hampir selalu dilakukan

sebagian saja. Ini tidak mutlak sebab tergantung pada kemampuan si peneliti. Bila si peneliti mampu memiliki seluruh populasi yang ditentukan baik sekali, sebab besar kemungkinan hasilnya akan mendekati kebenaran. Tetapi apakah bila objek penelitian itu terasa terlalu berat untuk diteliti maka ada kalanya populasi itu perlu dibatasi.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas 4 yang berjumlah 53 siswa terdiri dari 27 siswa kelas 4A dan 26 siswa kelas 4B SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ada beberapa teknik pengambilan sampel penelitian. Adapun teknik sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu penulis memilih kelas 4 A sebanyak 27 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas 4 B sebanyak 26 siswa sebagai kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (X) adalah Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*.

Variabel terikat menurut (Sugiyono, 2019) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Aktivitas Siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Inside Outside Circle* sangat berpengaruh pada peserta didik kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi Operasional Variabel yang digunakan terdiri dari *Variabel Independen* (variabel bebas dan variabel terikat) dan *Variabel Dependen* (terikat).

1. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran yang akan digunakan saat penelitian pada siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan . Model Kooperatif *Tipe Inside Outside Circle* adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan siswa lainnya serta membantu siswa meningkatkan ingatan terhadap materi yang sudah dipelajarinya, secara umum langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* yaitu pembentukan kelompok lingkaran luar dan lingkaran dalam, pemberian tugas, berdiskusi kelompok, bergerak berputar lingkaran dalam dan luar, membentuk pasangan baru kemudian penilaian dan evaluasi. Maka penulis

menetapkan Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* sebagai variabel bebas (X).

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dimana dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut saling berkaitan sehingga akan menghasilkan aktivitas belajar yang optimal. Semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik secara jasmani atau rohani yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa dapat mencapai tujuan belajar.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan aktivitas siswa sebagai variabel terikat (Y) . Dari variabel ini penulis menetapkan indikatornya sebagai berikut:

- a) Memperhatikan
- b) Bertanya dan Menjawab
- c) Mengemukakan Pendapat
- d) Mendengarkan
- e) Bermain

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Sedangkan menurut (Purwanto, 2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini digunakan dapat berupa lembar observasi. Untuk mendapatkan

data valid, maka instrumen penelitian yang digunakan juga harus valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan yang ditujukan untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti. Lembar observasi yang akan digunakan peneliti berupa cek list untuk mengamati aspek-aspek aktivitas belajar siswa selama proses terjadinya pembelajaran di kelas V SD pada mata pelajaran matematika semester genap.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Jenis-jenis Aktivitas	Aspek Pengamatan	Jumlah
1	<i>Visual Activities</i>	1,2	2
2	<i>Oral Activities</i>	3, 4, 5, 6, 7	5
3	<i>Listening Activities</i>	8, 9, 10	3
4	<i>Writing Activities</i>	11, 12,	2
5	<i>Motor Activities</i>	13	1
6	<i>Mental Activities</i>	14, 15, 16	3
7	<i>Emotional Activities</i>	17, 18, 19,	3
	Jumlah	19	19

Berdasarkan kisi-kisi di atas, guru memberikan skor kepada masing-masing aspek yang diamati menggunakan skala likert empat jawaban alternatif yaitu selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2 dan tidak pernah dengan skor 1 (Sugiyono, 2019).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yaitu untuk menguji keberhasilan dengan hasil belajar sebelum dan hasil belajar siswa sesudah tindakan dengan menggunakan uji statistik yaitu tes, namun penggunaan tes tersebut harus memenuhi data syarat yaitu uji homogenitas dan normalitas (Sugiono, 2020). Berikut akan dijabarkan syarat-syarat tersebut :

1. Uji validitas Tes

Langkah pertama yang peneliti lakukan ialah melakukan uji validitas soal di kelas validator. Menurut Khairunnisa (2023) bahwa uji validitas mengacu kepada sejauh mana suatu instrument dapat menjalankan fungsinya, suatu alat pengukuran dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mengukur apa yang perlu diukur. Sedangkan menurut Arikunto (2019) bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat-tingkat kevalidan atau keshohihan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila instrumen diukur berdasarkan fakta yang ada. Dengan demikian persyaratannya adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka, instrument dapat dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, instrument dinyatakan tidak valid.

Pada penelitian ini menggunakan bantuan rumus SPSS 20 for Windows dengan cara yaitu dengan menggunakan menu: Analyze, Correlate, Bivariate, blok data yang muncul lalu pindahkan ke variable, dan terakhir klik ok.

Tabel 3.5 Klasifikasi Validitas Tes

Indeks Validasi	Klasifikasi
0.800 < 1.00	Sangat Tinggi
0.600 < 0.800	Tinggi
0.400 < 0.600	Cukup
0.200 < 0.400	Rendah
0.00 < 0.200	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2019)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah instrument yang digunakan telah dinyatakan valid. Menurut Arikunto (2019, h. 100) “bahwa Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan”. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat tingkat ketepatan instrument yang digunakan. Menurut Khairunnisa (2023, h. 66) bahwa reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

Hasil pengukuran yang dimiliki Tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi atau rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrument dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, maka instrument tersebut reliabel.

Pengujian reliabilitas ini dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20 for Windows*, cara menghitungnya yaitu dengan menggubakan menu *Analyze, scale*, kemudian *reliability* analisis, lalu

pindahkan item soal ke sebelah kanan, selanjutnya klik *statistic*, kemudian pilih *scale if item deleted, continue*. Lalu klik ok. Soal dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya $\geq 0,60$

3. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan teknik telah direncanakan. Sebelum dilakukan pengkajian hipotesis pada setiap persamaan dilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan simple berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,5).

1. Jika $\alpha > 0,05$ maka data dinyatakan normal.
2. Jika $\alpha < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Langkah – langkah untuk uji normalitas menggunakan SPSS 24 *For windows* sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS 24 *For windows*
2. Pada halaman SPSS 24 *For windows* klik *variable view*, maka akan muncul halaman *variable view*. Isi kolom name pertama dengan kelompok A pada *labels* dapat dikosongkan dan pada kolom name kedua klik kelompok B dengan *labels* dapat dikosongkan.

3. Klik halaman data view, maka akan terbuka halaman data view lalu isi dengan data yang sudah dibuat.
4. Lalu klik *analyze ~ Descriptive Statistics ~ Explore*. Maka akan terbuka dialog *Explore*.
5. Masukkan variabel kelompok A dan kelompok B ke kontak *Dependent List*, lalu klik tombol plots.
6. Maka akan muncul kotak dialog *Explore Plots*, maka beri tanda centang pada *Normality plots with test*. Lalu klik tombol *Continue*.
7. Klik tombol OK.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat untuk dibuktikan apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen data sampel berasal dari populasi dengan varian sama atau tidak. Taraf signifikansi 5% (0,05) untuk menentukan homogen sebagai berikut :

1. Nilai $\alpha >$ maka data mempunyai varian yang homogen.
2. Nilai $\alpha <$ maka data mempunyai varian yang tidak homogeny.

Langkah – langkah untuk homogenitas menggunakan SPSS 24 *for windows* sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS 24 *For windows*
2. Pada halaman SPSS 24 *For windows* klik *variable view*, maka akan muncul halaman *variable view*. Kemudian isi pada kolom name pertama ketik hasil, pada decimals ganti menjadi 0, pada *labels* ketik hasil aktivitas siswa dan pada kolom measure pastikan terpilih

Scale. Pada kolom *Name* kedua ketik kelas, pada *Decimals* ganti menjadi 0, dan kolom *Measure* pilih nominal.

3. Klik halaman data dan masukan datanya yang sudah disiapkan sebelumnya pada Microsoft Exel.
4. Lalu klik *analyze ~ Compare Means ~ One WayANOVA*. Kemudian akan terbuka kotak dialog.
5. Masukan variabel hasil aktivitas siswa dan variabel kelas ke kotak *factor*. Setelah itu klik tombol option.
6. Untuk melakukan uji homogenitas, maka beri centang pada *Homogeneity of variance test*, lalu klik continue dan kembali ke dialog sebelumnya.
7. Klik tombol OK.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasari dari analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya. Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan.

a. Uji T-test

Ardiana (2017 : 21) menyatakan bahwa uji t juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi hasil dari uji regresi linier sederhana. Pembuktian hipotesis ini yaitu dengan memperhatikan t hitung dan signifikan. Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi antara kedua kelompok kelas. Pada tes ini juga digunakan untuk melihat pengaruh *variabel independen* (bebas) terhadap *variabel*

dependen (terikat). Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe inside outside circle terhadap aktivitas siswa kelas 4 SDN 095252 Bandar Pulo. Syarat yang dilakukan untuk melihat signifikansi (sig) sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi yaitu 5% (0,05)
2. Jika $\alpha \leq 0,05$ maka H_a diterima. Terhadap pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
3. Jika $\alpha \geq 0,05$ H_a ditolak. Tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Langkah – langkah menghitung uji hipotesi menggunakan aplikasi SPSS 24 sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS 24 *for windows*.
2. Buat data pada *variabel view*.
3. Masukkan data pada *data view*.
4. Klik *analy* > *compare mean* > *independent sample t* “nilai” ke test variabel,”kelas”ke group > *define group* > *continue* > OK.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan, ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV. Dengan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil aktivitas siswa, peneliti akan mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan aktivitas siswa.

Pengumpulan data menggunakan instrument berupa tes, dimana penelitian akan menggunakan pre-test dan post test. Dengan langkah pertama yaitu peneliti memberikan lembar pre-test kepada siswa, kemudian setelah menerima hasil pre-test tersebut, peneliti memberikan treatment berupa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Setelah itu, diakhir pembelajaran peneliti kembali memberikan lembar post-test untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran tersebut meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Deskripsi Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian termasuk langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian. Uji instrumen ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keasahan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) dari instrumen yang dipakai sebelum digunakan sebagai alat pengambil data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji melalui tahap perhitungan uji keabsahan, ketepatan.

Instrumen yang dapat dipakai dalam penelitian merupakan instrumen yang sudah memenuhi kriteria hasil uji instrumen tersebut. Butiran instrumen tes yang di uji cobakan pada penelitian ini terdiri dari 20 items pernyataan.

a) Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrument yang diukur berdasarkan fakta yang ada. Berdasarkan hasil dari uji validitas instrumen soal menggunakan rumus korelasi dengan bantuan *software* SPSS versi 20.0, dari 30 butir pertanyaan instrument soal yang sudah diuji cobakan pada kelas VA, hanya 21 butir soal uji coba yang dapat dipakai. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan nilai signifikan 0,05, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid Instrumen soal diuji cobakan pada 26 siswa dengan demikian diperoleh r_{tabel} dengan besar 0,05. Adapun analisis validasi instrumen dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Validitas Instrumen Soal

No	Item	Nilai Sig. tabel (0,05)	Nilai Sig.hitung	Status
1	Item 1	0,05	0,447	Tidak Valid
2	Item 2	0,05	0,002	Valid
3	Item 3	0,05	0,000	Valid
4	Item 4	0,05	0,000	Valid
5	Item 5	0,05	0,000	Valid
6	Item 6	0,05	0,088	Tidak Valid
7	Item 7	0,05	0,001	Valid
8	Item 8	0,05	0,017	Valid
9	Item 9	0,05	0,000	Valid
10	Item 10	0,05	0,004	Valid
11	Item 11	0,05	0,000	Valid

12	Item 12	0,05	0,869	Tidak Valid
13	Item 13	0,05	0,014	Valid
14	Item 14	0,05	0,447	Tidak Valid
15	Item 15	0,05	0,013	Valid
16	Item 16	0,05	0,007	Valid
17	Item 17	0,05	0,605	Tidak Valid
18	Item 18	0,05	0,061	Tidak Valid
19	Item 19	0,05	0,056	Tidak Valid
20	Item 20	0,05	0,007	Valid
21	Item 21	0,05	0,447	Tidak Valid
22	Item 22	0,05	0,002	Valid
23	Item 23	0,05	0,000	Valid
24	Item 24	0,05	0,000	Valid
25	Item 25	0,05	0,000	Valid
26	Item 26	0,05	0,000	Valid
27	Item 27	0,05	0,004	Valid
28	Item 28	0,05	0,000	Valid
29	Item 29	0,05	0,869	Tidak Valid
30	Item 30	0,05	0,014	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS)

Hasil tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang disusun terdapat 9 soal yang **Tidak Valid** dan 21 soal yang **Valid**. Soal yang valid dan dapat dijadikan sebagai instrument soal dalam penelitian ini yaitu soal nomor 2,3,4,5,7,8,9,10,11,13,15,16,20,22,23,24,25,26,27,28,30 adapun soal yang tidak valid yaitu soal nomor 1,6,12,14,17,18,19,21,29.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahap selanjutnya setelah instrument soal yang digunakan dinyatakan valid. uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil suatu pengukuran bisa dipercaya. Instrument dikatakan *reliable* apabila memberikan hasil yang konsisten atau tetap jika digunakan berulang kali. Uji reliabilitas instrument soal menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software* SPSS versi 20.0. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS didapat nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,743 > 0,60$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.743	31

4.3 Hasil Penelitian

Setelah melakukan pretest dan posttest pada siswa kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan yang diberikan oleh peneliti maka, dapat diperoleh nilai hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar kognitif siswa diajarkan dengan menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol. Adapun tujuannya yaitu untuk melihat perubahan siswa dalam belajar dengan menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* dan untuk mengetahui adakah pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* pada kelas

eksperimen dan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol .

4.3.1 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Hasil belajar yang dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* yang dimana hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

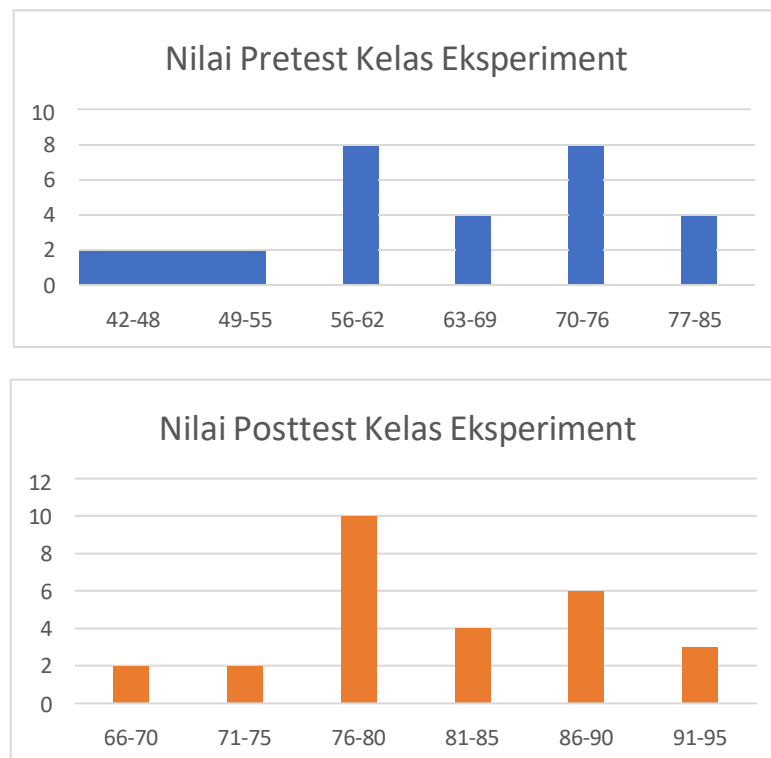
No	Kode Siswa	Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1	A01	76	Tuntas	95	Tuntas
2	A02	66	Tidak Tuntas	85	
3	A03	85	Tuntas	80	
4	A04	57	Tidak Tuntas	90	
5	A05	61		80	
6	A06	57		76	
7	A07	66		90	
8	A08	76	Tuntas	80	
9	A09	76		95	
10	A10	57	Tidak Tuntas	71	
11	A11	80	Tuntas	90	
12	A12	42	Tidak Tuntas	66	Tidak Tuntas
13	A13	71	Tuntas	85	Tuntas
14	A14	76		80	
15	A15	76		76	
16	A16	71		95	
17	A17	57	Tidak Tuntas	71	
18	A18	80	Tuntas	90	Tidak Tuntas
19	A19	52	Tidak Tuntas	66	
20	A20	71	Tuntas	85	Tuntas
21	A21	57	Tidak Tuntas	90	
22	A22	66		85	
23	A23	85	Tuntas	80	
24	A24	57	Tidak Tuntas	90	
25	A25	66		80	
26	A26	52		76	
27	A27	57		80	

Berdasarkan hasil belajar siswa diatas, maka dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.3 Disribusi Frekuensi Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Pretest			Posttest		
Interval Nilai	F	Persentase (%)	Interval Nilai	F	Persentase (%)
42-48	1	3,8%	66-70	2	7,4%
49-55	2	7,4%	71-75	2	7,4%
56-62	8	29,6%	76-80	10	37%
63-69	4	14,8%	81-85	4	14,8%
70-76	8	29,6%	86-90	6	22,3%
77-85	4	14,8 %	91-95	3	11,1%

Gambar 4.1 Disribusi Frekuensi Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen



Pada tabel 4.5 dan gambar 4.1 diatas menyatakan bahwa frekuensi pretest dan posttest peserta didik di kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* memiliki nilai pretest dengan nilai 42-48 yang memiliki frekuensi 1 (3,8%), nilai 49-55 dengan frekuensi 2 (7,4%), nilai 56-62

yang memiliki frekuensi 8 (29,6%), nilai 63-69 dengan frekuensi 4 (14,8%), nilai 70-76 dengan frekuensi 8 (29,6%), dan nilai 77-85 memiliki frekuensi 4 (14,8%). Pada hasil posttest memiliki nilai 66-70 dengan frekuensi 2 (7,4%), nilai 71-75 dengan frekuensi 2 (7,4%), nilai 76-80 yang memiliki frekuensi 10 (37%), nilai 81-85 dengan frekuensi 4 (14,8%), nilai 86-90 yang memiliki frekuensi 6 (22,3%), dan nilai 91-95 yang memiliki frekuensi 3 (11,1%). Berdasarkan data diatas, maka kecenderungan distribusi frekuensi pada pretest kelas eksperimen adalah 56-62 dan pada posttest ialah 76-80.

4.3.2 Hasil Belajar Kelas Kontrol

Hasil Belajar yang dilakukan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* dan hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1	A01	71	Tuntas	76	Tuntas
2	A02	52	Tidak Tuntas	71	
3	A03	80	Tuntas	80	
4	A04	47	Tidak Tuntas	61	Tidak Tuntas
5	A05	52		66	
6	A06	57		57	
7	A07	52		71	Tuntas
8	A08	71	Tuntas	66	Tidak Tuntas
9	A09	76		76	Tuntas
10	A10	61	Tidak Tuntas	80	
11	A11	52		71	
12	A12	42		85	
13	A13	71	Tuntas	80	
14	A14	61	Tidak Tuntas	80	
15	A15	80	Tuntas	76	
16	A16	47	Tidak Tuntas	66	Tidak Tuntas
17	A17	52		61	
18	A18	42		57	
19	A19	38		52	

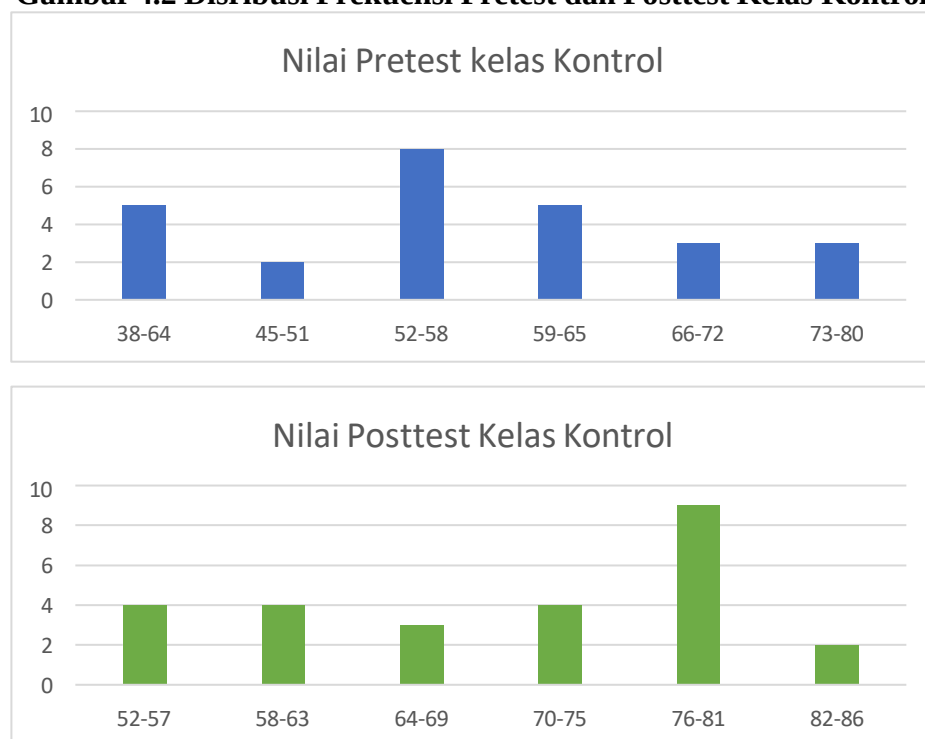
20	A20	61		61	
21	A21	52		76	Tuntas
22	A22	61		85	
23	A23	52		71	
24	A24	42		61	Tidak Tuntas
25	A25	61		76	Tuntas
26	A26	38		52	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil belajar siswa diatas, maka dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.5 Disribusi Frekuensi Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Pretest			Posttest		
Interval Nilai	F	Persentase (%)	Interval Nilai	F	Persentase (%)
38-64	5	19,2	52-57	4	15,4
45-51	2	7,7	58-63	4	15,4
52-58	8	30,7	64-69	3	11,5
59-65	5	19,2	70-75	4	15,4
66-72	3	11,6	76-81	9	34,6
73-80	3	11,6	82-86	2	7,7

Gambar 4.2 Disribusi Frekuensi Pretest dan Posttest Kelas Kontrol



Pada tabel 4.7 dan gambar 4.2 diatas menyatakan bahwa frekuensi pretest dan posttest peserta didik di kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional memiliki nilai pretest dengan nilai 38-64 yang memiliki frekuensi 5 (19,2%), nilai 45-51 dengan frekuensi 2 (7,7%), nilai 52-58 yang memiliki frekuensi 8 (30,7%), nilai 59-65 dengan frekuensi 5 (19,2%), nilai 66-72 dengan frekuensi 3 (11,6%), dan nilai 73-80 memiliki frekuensi 3 (11,6%). Pada hasil posttest memiliki nilai 52-57 dengan frekuensi 4 (15,4%), nilai 58-63 dengan frekuensi 4 (15,4%), nilai 64-69 yang memiliki frekuensi 3 (11,5%), nilai 70-75 dengan frekuensi 4 (15,4%), nilai 76-81 yang memiliki frekuensi 9 (34,6%), dan nilai 82-86 yang memiliki frekuensi 2 (7,7%). Berdasarkan data diatas, maka kecenderungan distribusi frekuensi padapretest kelas kontrol adalah 52-58 dan pada posttest ialah 76-81. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dijabarkan pada tabel analisis deskriptif statistik pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Deskriptif Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Hasil Data	N	Min	Max	Mean
Pretest Eksperimen	27	42	85	66,41
Posttest Eksperimen	27	66	95	82,48
Pretest Kontrol	26	38	80	56,58
Posttest Kontrol	26	52	85	69,77

Berdasarkan hasil belajar pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di kedua kelas memiliki peningkatan. Hasil belajar pretest di kelas ekperimen memiliki rata-rata 66,41 (pretest) menjadi 82,48 (posttest). Hasil belajar pretest di kelas kontrol memiliki rata-rata 56,58

(pretest) menjadi 69,77 (posttest).

4.3.3 Hasil Analisis Data Pengaruh Model Kooperatif *Inside Outside Circle*

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan maka terlebih dahulu dilakukan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini ditentukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS yaitu uji Shapiro-Wilk dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 20.0 dikarenakan jumlah sampelnya sedikit (<100). Berikut Hasil normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Aktivitas Siswa	Pre-Test Eksperimen	0.949	27	0.204
	Post-Test Eksperimen	0.940	27	0.123
	Pre-Test Kontrol	0.937	26	0.112
	Post-Test Kontrol	0.944	26	0.171

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS)

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi

tersebut normal atau tidak. Kondisi yang digunakan adalah jika nilai (Asymp. Sig. > 0,05 maka hasilnya dikatakan normal. Sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka hasilnya dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas diatas item pretest pada kelompok eksperimen diperoleh (Sig = 0.204) dan item Posttest diperoleh (Sig = 0.123) menunjukkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal (Sig > 0,05), kemudian item pretest diperoleh pada kelompok kontrol (Sig = 0.112) dan diperoleh butir posttest (Sig = 0.171) juga menyatakan uji normalitas berdistribusi normal.

4.3.3.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan apakah sisiwa dikelas mempunyai variasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas dihitung dengan bantuan SPSS 20.0 kriteria Keputusan pada uji homogenitas dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka data dinyatakan homogen
2. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh hasil masing-masing yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Table 4.8 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.712	3	102	0.169
	Based on Median	1.161	3	102	0.328
	Based on Median and with adjusted df	1.161	3	83.901	0.330
	Based on trimmed mean	1.693	3	102	0.173

Dari output hasil uji homogenitas di atas menunjukkan sig 0,169 dapat dijelaskan bahwa nilai sig $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji menunjukkan data bersifat homogen.

1.3.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji “*t*” untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi berbantuan *google sites* terhadap hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya lingkungan sekitar kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan sampel 53 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melalui pemberian uji tes soal. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dasar pengambilan keputusan uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $>$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji-t yang digunakan adalah Independent *Sample t-test* dengan bantuan SPSS 20.0 *for windows* Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics										
		Model Pembelajaran			N	Mean	Std. Deviation		Std. Error Mean	
Aktivitas Siswa	Model Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i>				27	82.48	8.345		1.606	
	Model Pembelajaran Konvensional				26	69.77	9.779		1.918	

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.145	.290	5.097	51	.000	12.712	2.494	7.706	17.719
	Equal variances not assumed			5.082	49.128	.000	12.712	2.501	7.686	17.739

Berdasarkan *output* tabel di atas, data hasil uji-t pada tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada nilai siswa kelas IV A (Menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle*) dengan hasil ($M = 82.48$, $SD = 8.345$) dan nilai siswa kelas IV B (Menggunakan Metode Konvensional) dengan ($M = 69.77$, $SD = 9.779$), t hitung = 5.097, nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan . Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan ketika menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* yang lebih tinggi dibandingkan dengan

menggunakan metode pembelajaran konvensional.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan Tahun Ajaran 2024/2025, peneliti ingin mengetahui apakah model kooperatif *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan .

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang sejalan dengan tujuan penelitian yang dilakukan penulis di SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan . Sari (2021) dalam penelitiannya membuktikan bahwa model *Inside Outside Circle* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Aktivitas siswa meningkat karena adanya interaksi yang aktif dan langsung antar peserta didik. Hasil serupa ditemukan oleh Putra dan Hidayati (2020), yang menyatakan bahwa penerapan model IOC dalam pembelajaran IPS secara signifikan dapat meningkatkan keaktifan siswa serta memperkuat pemahaman konsep yang diajarkan. Selanjutnya, Ambarwati (2019) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar, baik dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, maupun menyampaikan pendapat di kelas. Wahyuni (2022) menambahkan dimensi sosial dari penerapan IOC, dengan menunjukkan bahwa model ini tidak hanya berdampak pada aktivitas belajar, tetapi juga memperkuat interaksi sosial siswa. Sementara itu, penelitian oleh Yuliana dan Pratiwi (2023) menemukan bahwa penggunaan strategi IOC pada pembelajaran Bahasa Indonesia mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertanya

dan menjawab, serta meningkatkan minat mereka dalam mengikuti pelajaran. Dari kelima penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Inside Outside Circle* secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa di berbagai mata pelajaran dan jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan penulis juga diharapkan menunjukkan hasil serupa dalam konteks siswa kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan .

Adapun hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai hasil belajar siswa. Bentuk instrumen yang digunakan dalam menguji minat belajar siswa berupa tes soal. Sebelum penggunaan, instrumen ini terlebih dahulu diuji dengan analisis butir soal. Beberapa uji statistik yang digunakan yaitu uji validitas ahli, reliabilitas. Butir tes soal yang memenuhi kriteria tersebut, dapat dijadikan instrumen dalam penelitian. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan model kooperatif (*Inside Outside Circle*) maka dapat diketahui hasil penelitiannya. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa yang menggunakan model kooperatif *Inside Outside Circle* yaitu 82,48. Sedangkan rata-rata minat belajar siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu 69,77. Dari data tersebut membuktikan bahwa pada kelas yang menerapkan model kooperatif *Inside Outside Circle* lebih tinggi nilainya dari kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pelaksanaan model kooperatif *Inside Outside Circle* harus dipersiapkan dengan matang. Model yang digunakan setidaknya tidak asing dalam kehidupan

siswa sehari-hari. Seperti kegiatan bersekolah, bermain, dan sebagainya. Model yang dipilih juga diharapkan bisa memancing minat siswa untuk memperhatikan. Dalam prakteknya guru harus memperhatikan waktu yang Setiap model, metode dan strategi pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan, begitu juga model kooperatif *Inside Outside Circle*. Kelebihan dan kekurangan ini mengharuskan guru untuk menguasai model kooperatif *Inside Outside Circle* sebelum melaksanakannya dalam pembelajaran. Guru yang sudah memahami model kooperatif *Inside Outside Circle* nantinya dapat meminimalkan kekurangan dari metode pembelajaran ini. Penguasaan juga diperlukan pada model, metode, dan strategi pembelajaran, tidak model kooperatif *Inside Outside Circle*.

Berdasarkan output tabel di atas, data hasil uji-t pada tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada nilai siswa kelas IV A (Menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle*) dengan hasil ($M = 82.48$, $SD = 8.345$) dan nilai siswa kelas IV B (Menggunakan Metode Konvensional) dengan ($M = 69.77$, $SD = 9.779$), t hitung = 5.097, nilai sig (2-tailed) = $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan . Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan ketika menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak

keterbatasan-keterbatasan antara lain adalah keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Dan yang terakhir keterbatasan dalam objek penelitian, Dalam penelitian ini hanya diteliti model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan , maka diperoleh kesimpulan yaitu hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan yaitu 82,48. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional yaitu 69,77 dan hasil uji-t menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran-saran dalam penelitian.

Ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar diharapkan

memperhatikan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, yang tentunya harus memperhatikan kebutuhan dan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan. Sebaiknya guru menggunakan dan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle*. Karena penggunaan dan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* juga akan melatih siswa untuk terbiasa menggunakan model pembelajaran sebagai media pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Di era digital saat ini diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran sebagai media pembelajaran untuk memperkaya wawasan pengetahuan. Sehingga siswa dapat lebih aktif dan memiliki wawasan yang lebih besar untuk belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian tentang dan model kooperatif tipe *Inside Outside Circle* lebih ditekankan pada penilaian kognitif untuk mengetahui tingkat hasil berdasarkan hasil penelitian terkait pembelajaran menggunakan media sehingga dapat mempengaruhi terhadap aktivitas siswa kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan .

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Yensy, N. A., & Rusdi, R. (2017). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (Jp2ms)*, 1(1), 66–72. <https://doi.org/10.33369/Jp2ms.1.1.66-72>
- Agustin, M., Yensy, N. A., & Rusdi, R. (2017). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 66–72. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.66-72>
- Ambarwati, E. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Inside Outside Circle terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 55–62.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muftadiin*, 7(01), 247–264.
- Aulia, N., Syaripudin, T., & Hermawan, R. (2020). Penerapan Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 22–34. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/30015/13332>
- Bayu, W. I., Waluyo, & Victorian, A. R. (2020). Survei pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga selama pandemi Covid-19. *Bravo's*, 8(4), 161–167. <https://doi.org/10.32682/bravos.v8i4.1748>
- Burhan, N., Munir, M. Misbahul, & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Model Word Square Terhadap Aktivitas Belajar Ipa Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, 3(3), 374–380. <https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4826>
- Dadi, A. F. P., & Kewa, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Time Token Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar PPKN Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 357–366. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.703>
- Dewi, Lus & Ahied, Mochammad & Rosidi, Irsad & Munawaroh, Fatimatul. (2019). *Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model*

- Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Scaffolding*. Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA. <http://dx.doi.org/10.26418/jpmipa.v10i2.27630>
- Elfrianto, & Lesmana, G. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Umsu Press.
- Hasanah, Z. ., & Himami, A. S. . (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hilmin, H., Dwi Noviani, & Ani Nafisah. (2022). Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 148–162. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i2.565>
- Kasmawati, Sisi La, Juwairiyah A, Parisu L. C. Z. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Metode Steinberg Yang Efektif di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. No 1. Hal-45.
- Krismoni, Ela. (2020). Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Senam Bebek Berenang Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Al-Fajri Desa Sekernan Kabupaten Muaro Jambi”.
- Marlena, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57. Diakses 15 September 2022. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188>
- Masitoh, D. (2019). Model Pembelajaran Pailkem Sebagai Upaya Mengembangkan Aktivitas Belajar Peserta Didik. Al-I'tibar : *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 92–97. <https://doi.org/10.30599/jpia.V6i2.646>
- Mulyaningsih, S. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN Taman 03 Kota Madiun Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC). *Jurnal Edukasi Gemilang (JEG)*, 3(3), 31-36. Retrieved from <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JEG/article/view/174>
- Nisah, N., Widiyono, A., & Lailiyah, N. N. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal*

Penelitian Pendidikan, 8 (November), 114–116.
<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4882>

- Nugraha, M. S., Awwalina, L. S., & Dedih, U. (2024). Dinamika Pembelajaran PAI di Era Digital: Integrasi Teknologi dalam Model Hannafin-Peck untuk pembelajaran yang lebih dinamis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 836–844. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10472270>
- Oktavia, F. T. A., Maharani, D., & Qudsiyah, K. (2023). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Matematika Di SMK Negeri 2 Pacitan. *Edumatic*, 4(1), 14–23. <https://doi.org/10.21137/edumatic.v4i1.685>
- Oktaviyanti, Itsna & Novitasari, Setiani. (2019). Analisis Penerapan Problem Based Learning pada Mata Kuliah Pendidikan IPS. *Musamus Journal of Primary Education*. 2. 50-58. <http://dx.doi.org/10.35724/musjpe.v2i1.1945>
- Parwanti. (2020). *Pembelajaran Kooperatif Model Permainan Dalam Pembelajaran IPS SMP*. Adab.
- Punin, Marzuki, and Kaswari. (2015). Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Kerja Kelompok Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(11), 1-10.
- Purbayanti, R. L., & Veriansyah, I. (2022). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Smp Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1). <https://doi.org/10.31571/jipp.v1i1.3839>
- Purwanto, N. (2018). *Prinsip - Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Putra, R. A., & Hidayati, T. (2020). *Penerapan model Inside Outside Circle untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 34–42.
- Rahayu, A., Nuryani, P., & Riyadi, A. R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 102– 111. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i2.20489>
- Sari, N. W. (2021). *Pengaruh model Inside Outside Circle terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 1 Sukawati*. *Jurnal*

Ilmu Pendidikan Dasar, 6(3), 112–120.

Shoimin, A. (2019). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Slameto. (2019). *Partisipasi Orang Tua Dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Siswa SMA*. CV Penerbit Qiara Media.

Sudjana. (2019). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : ALFABETA

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : ALFABETA

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : ALFABETA

Tabrani, T., & Amin, M. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 200–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12581>

Tarigan, M., Alvindi., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149-159. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>

Wahyuni, R. (2022). *Efektivitas model pembelajaran Inside Outside Circle dalam meningkatkan interaksi sosial dan aktivitas belajar siswa di sekolah dasar*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 21–29.

Wahyuni, R., Abdullah, M., & Hasanah, L. (2023). Addressing reading anxiety through cooperative learning models in Islamic schools. *Journal of Islamic Education Research*, 8(3), 67-80.

Yuliana, L., & Pratiwi, D. (2023). *Penerapan strategi Inside Outside Circle untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Edukasi Dasar Indonesia*, 5(2), 76–84.

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

INFORMASI

UMUM

A. IDENTITAS

MODUL

1. Penyusun : Santi Ade Gustami
2. Tahun Penyusunan : Tahun 2025
3. Jenjang Sekolah : SD/MI
4. Fase/ Kelas : B/4 (Empat)
5. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
6. BAB 8 : Membangun Masyarakat yang beradab
7. Topik : C. Awes Kita Bisa dihukum !
8. Alokasi Waktu : 20 menit

B. KOMPETENSI

AWAL

1. Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat
2. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis
3. Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat

C. PROFIL PELAJAR

PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Mandiri.
4. Bergotong royong.

5. Bernalar kritis
6. Kreatif.

B. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik 2 regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS).

C. METODE PEMBELAJARAN

- Moda : Tatap Muka
- Metode : Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*

KOMPETENSI

INTI

A. TUJUAN KEGIATAN

PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mempelajari apa itu norma dan adat istiadat.
2. Peserta didik dapat membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.

B. PERTANYAAN

PEMANTIK

- Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang harus kalian patuhi?
- Apa sajakah contoh dari peraturan tertulis?

C. PEMAHAMAN

BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis., menganalisis manfaat menaati peraturan. Dan membuat mengkampanyekan pentingnya menaati peraturan.

D. KEGIATAN

PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- **Kegiatan pendahuluan**

1. Guru menyiapkan kelas.
2. Guru membuka kegiatan dengan menyapa peserta didik dan memberikan salam.
3. Kelas dilanjutkan untuk berdoa'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
4. Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, menyiapkan alat tulis mereka dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.

- **Kegiatan Inti**

- Membagi siswa yang berjumlah 26 orang menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 - 6 orang.
- Tiap-tiap kelompok mendapatkan tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru.
- Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan
- Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul saling membuat (tidak berdasarkan kelompok)
- Separuh kelas lalu berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
- Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama, menghadap kedalam
- Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.

- Kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam
 - Sekarang giliran siswa berada dilingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya siswa berbagi informasi.
 - Pergerakan baru diberhentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali
- **Kegiatan Penutup**
 1. Pendidik memberikan refleksi, penguatan, dan kesimpulan.
 2. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya/berbicara dan menambahkan informasi dari penyampaian pendidik selama pembelajaran berlangsung.
 3. Do'a dan salam penutup dilakukan secara mandiri dengan intruksi ketua kelas.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Lampiran 1 : Bahan Ajar
2. Lampiran 2 : Media Pembelajaran
3. Lampiran 3 : Lembar Kerja Peserta Didik
4. Lampiran 4 : Instrumen Penilaian



Medan, 20 Januari 2025

Guru Kelas

INDAH PRATIWI, S.Pd
NIP.

Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KELAS KONTROL ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

INFORMASI

UMUM

A. IDENTITAS

MODUL

1. Penyusun : Santi Ade Gustami
2. Tahun Penyusunan : Tahun 2025
3. Jenjang Sekolah : SD/MI
4. Fase/ Kelas : B/4 (Empat)
5. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
6. BAB 8 : Membangun Masyarakat yang beradab
7. Topik : C. Awes Kita Bisa dihukum !
8. Alokasi Waktu : 20 menit

B. KOMPETENSI

AWAL

1. Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat
2. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis
3. Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat

C. PROFIL PELAJAR

PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Mandiri.
4. Bergotong royong.

5. Bernalar kritis
6. Kreatif.

D. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik 2 regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS).

E. METODE PEMBELAJARAN

- Moda : Tatap Muka
- Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan

KOMPETENSI

INTI

A. TUJUAN KEGIATAN

PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mempelajari apa itu norma dan adat istiadat.
2. Peserta didik dapat membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.

B. PERTANYAAN

PEMANTIK

- Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang harus kalian patuhi?
- Apa sajakah contoh dari peraturan tertulis?

C. PEMAHAMAN

BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis., menganalisis manfaat menaati peraturan. Dan membuat mengkampanyekan pentingnya menaati peraturan.

D. KEGIATAN

PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- **Kegiatan pendahuluan**

1. Guru menyiapkan kelas.
2. Guru membuka kegiatan dengan menyapa peserta didik dan memberikan salam.
3. Kelas dilanjutkan untuk berdoa'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
4. Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, menyiapkan alat tulis mereka dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.

- **Kegiatan Inti**

- Membagi siswa yang berjumlah 26 orang menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 - 6 orang.
- Tiap-tiap kelompok mendapatkan tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru.
- Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan
- Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul saling membuat (tidak berdasarkan kelompok)
- Separuh kelas lalu berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
- Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama, menghadap kedalam
- Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.

- Kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam
- Sekarang giliran siswa berada dilingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya siswa berbagi informasi.
- Pergerakan baru diberhentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali

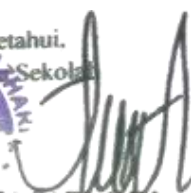
• **Kegiatan Penutup**

1. Pendidik memberikan refleksi, penguatan, dan kesimpulan.
2. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya/berbicara dan menambahkan informasi dari penyampaian pendidik selama pembelajaran berlangsung.
3. Do'a dan salam penutup dilakukan secara mandiri dengan intruksi ketua kelas.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Lampiran 1 : Bahan Ajar
2. Lampiran 2 : Media Pembelajaran
3. Lampiran 3 : Lembar Kerja Peserta Didik
4. Lampiran 4 : Instrumen Penilaian



 MUTIA SARI, S.Pd
 NIP.

Medan, 20 Januari 2025

Guru Kelas


 INDAH PRATIWI, S.Pd
 NIP.

Lampiran 3 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

Pengamat :

Keterangan :

Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda cek list ($\sqrt{}$) pada satu pilihan :

Skor 1 : Tidak Pernah

Skor 2 : Kadang – kadang

Skor 3 : Sering

Skor 4 : Selalu

No	Jenis - Jenis Aktivitas	Aspek Pengamatan	Skor			
			1	2	3	4
1	Visual Activities	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi				
		Siswa mengamati teman kelompok saat berdiskusi				
2	Oral Activities	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi				
		Siswa merasa bosan saat Belajar				
		Siswa berdiskusi dengan teman terkait materi				
		Siswa menyampaikan jawaban hasil diskusi/pertanyaan dari guru				
		Siswa memberi saran terkait materi				
3	Listening Activities	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi				
		Siswa mendengarkan diskusi teman kelompok				
		Siswa mendengarkan perintah/arahan guru				
4	Writing Activities	Siswa mencatat materi pelajaran				

		Siswa mengerjakan soal sesuai yang diberikan guru				
5	Motor Activities	Siswa mempraktekkan permainan saat kegiatan pembelajaran				
6	Mental Activities	Siswa menanggapi jawaban teman				
		Siswa memecahkan soal terkait materi				
		Siswa mengingat materi pelajaran				
7	Emotional Activities	Siswa bersemangat materi pelajaran				
		Siswa berani menanggapi pendapat atau pertanyaan				
		Siswa merasa bosan saat Belajar				

Lampiran 4 Soal Pretest dan Posstest Sebelum Validasi

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d di depan jawaban yang paling benar!

1. Dengan adanya norma di lingkungan masyarakat maka kehidupan masyarakat akan menjadi....

a. Tercerai-berai	c. Terbelakang
b. Serasi dan harmonis	d. Kacau Balau

2. Memberi salam kepada yang lebih tua sudah menjadi aturan yang tertanam di Masyarakatkhususnya masyarakat Indonesia. Oleh karenanya apabila perbuatan tersebut tidak dilakukan, maka dianggap penyimpangan terhadap kebiasaan umum dalam masyarakat dansetiap orang akan menyalahkannya.
 Menurut **pernyataan** diatas merupakan jenis norma....

a. hukum	c. kesopanan
b. agama	d. kesusilaan

3. Setiap hari Senin, diadakan upacara bendera di sekolahmu. Saat upacara, tema nmengajakmu untuk mengobrol. Tindakan sesuai aturan yang harus kamu lakukan adalah....

a. menolak berbicara dengan teman agar upacara berjalan dengan tertib
b. mencari tempat yang teduh agar tidak kepanasan saat upacara
c. ikut berbicara dengan teman karena bosan mengikuti upacara
d. mengganggu teman yang sedang khidmat upacara

4. Norma dan adat istiadat merupakan peraturan tidak tertulis yang diakui sebagai hal baik olehmasyarakat, sehingga terus dilakukan dan menjadi sebuah kebiasaan. Berikut ini yangmerupakan norma atau pun adat istiadat yang ada di

lingkungan masyarakat adalah

- a. membayar pajak tepat waktu
- b. memakai helm saat berkendara motor
- c. mencium tangan kedua orang tua ketika hendak pergi
- d. memiliki SIM dan STNK ketika ingin mengendarai kendaraan bermotor

5. Masyarakat Pulau Lembata, Nusa Tenggara Timur memiliki kebiasaan berburu paus sekitar bulan Mei-November yang sudah berlangsung sejak ratusan tahun lalu. Di bawah ini yang **bukan** kebiasaan masyarakat Pulau Lembata yaitu

- a. hanya berburu untuk kebutuhan makan seluruh warganya
- b. tidak memperjual belikan bagian apapun dari paus
- c. semua aktivitas perburuan dilakukan secara tradisional
- d. tidak boleh menggunakan alat elektronik

6. Suku Baduy masih mempertahankan adat istiadat setempat hingga saat ini.

Suku Baduy berasal dari daerah

- a. Banten c. Bali
- b. Bengkulu d. Nusa Tenggara Timur

7. Peraturan ada yang bersifat tertulis maupun peraturan tidak tertulis. Peraturan tertulis artinya peraturan dengan sanksi yang memaksa. Berikut merupakan **peraturan tertulis**, yaitu....

- a. menyapa tetangga ketika bertemu di jalan.
- b. setiap kepala keluarga wajib memiliki Kartu Keluarga.
- c. menjenguk tetangga yang sedang sakit.
- d. melayat tetangga yang meninggal dunia

8. Ciri-ciri peraturan tertulis seperti dibawah ini, kecuali
 - a. bersumber dari negara sebagai penguasa yang mengatur ketertiban
 - b. pelanggaran yang mendapat sanksi tegas dari aparat penegak hukum
 - c. berusaha mewujudkan keadilan dan kedamaian masyarakat
 - d. berdasar pada kitab suci
9. Pada saat mengendarai kendaraan bermotor seorang remaja tidak mengenakan helm, jaket,sepatu, dan tidak memiliki SIM karena belum cukup umur. Tindakan remaja tersebut telahmelanggar
 - a. norma
 - c. peraturan tertulis
 - b. adat istiadat
 - d. peraturan tidak tertulis
10. Negara kita adalah negara yang merdeka dan berdasarkan atas hukum. Karena itu kita boleh berbuat sesuatu asalkan....
 - a. menguntungkan keluarga sendiri
 - c. menguntungkan diri sendiri
 - b. menyenangkan orang lain
 - d. sesuai aturan yang berlaku
11. Saat berkunjung ke rumah teman, kita wajib mengetuk pintu dan mengucapkan salam terlebih dahulu. Tindakan tersebut termasuk
 - a. aturan tertulis
 - b. adat istiadat
 - c. norma sopan santun
 - d. undang-undang
12. Setiap tanggal 17 Agustus masyarakat Indonesia memperingati Hari Kemerdekaan dengan upacara bendera. Kegiatan ini mencerminkan
 - a. norma agama

- b. adat istiadat
- c. kewajiban sebagai warga negara
- d. aturan tidak tertulis

13. Membayar pajak sesuai ketentuan pemerintah merupakan contoh

- a. peraturan tertulis
- b. norma kesopanan
- c. kebiasaan masyarakat
- d. aturan tidak tertulis

14. Norma yang bersumber dari ajaran agama dan berhubungan dengan keimanan disebut

- a. norma hukum
- b. norma agama
- c. norma kesopanan
- d. norma adat

15. Membuang sampah sembarangan dapat merusak lingkungan dan melanggar

- a. norma agama
- b. aturan tertulis (perda kebersihan)
- c. adat istiadat
- d. peraturan tidak tertulis

16. Di sebuah desa, masyarakat bergotong royong membersihkan selokan setiap minggu. Kegiatan ini merupakan contoh

- a. peraturan tertulis
- b. norma agama

- c. kebiasaan masyarakat
- d. aturan hukum

17. Peraturan yang dibuat pemerintah dan memiliki sanksi tegas bila dilanggar disebut

- a. norma agama
- b. adat istiadat
- c. peraturan tertulis
- d. norma kesopanan

18. Jika kita berbuat salah kepada teman, maka kita harus segera meminta maaf.

Hal ini menunjukkan pelaksanaan

- a. norma kesopanan
- b. norma hukum
- c. peraturan tertulis
- d. adat istiadat

19. Contoh aturan tidak tertulis di sekolah adalah

- a. wajib hadir tepat waktu saat jam pelajaran
- b. wajib membayar SPP sesuai ketentuan
- c. wajib mengikuti ujian akhir semester
- d. wajib memakai seragam sekolah sesuai aturan pemerintah

20. Apabila ada tetangga yang mengalami musibah, kita ikut melayat dan membantu keluarga yang berduka. Tindakan tersebut sesuai dengan

- a. norma agama
- b. adat istiadat
- c. peraturan tertulis

d. norma hukum

21. Sebutkan tiga contoh peraturan tertulis disekolah!
22. Jelaskan mengenai norma adat!
23. Apa yang dimaksud sanksi?
24. Jelaskan yang dimaksud sanksi pada siswa yang melanggar peraturan!
25. Apa makna tradisi brobosan jawa?
26. Sebutkan bentuk-bentuk norma yang kalian ketahui!
27. Sebutkan 2 contoh norma atau adat istiadat yang ada di lingkungan masyarakat!
28. Sebutkan 2 contoh peraturan tertulis di lingkungan masyarakat!
29. Mengapa sanksi peraturan tertulis bersifat memaksa?
30. Apa saja sanksi jika melanggar peraturan tertulis?

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST**I. Kunci Jawaban Pilihan Berganda**

1. B
2. c
3. a
4. c
5. d
6. a
7. b
8. d
9. c
10. d

11. Siswa tidak boleh datang terlambat kesekolah.

Siswa yang piket wajib datang lebih awal.

Siswa wajib memakai seragam dengan rapi.

Setiap hari senin, siswa wajib mengikuti upacara bendera.

Siswa wajib membuat surat izin jika tidak masuk sekolah yang ditanda tangani orang tua.

Semua siswa wajib menjaga ketertiban dan ketenangan kelas.

Semua siswa harus menghormati kepala sekolah, bapak/ibu guru, penjaga sekolah dan karyawan.

Rambut siswa laki-laki tidak boleh panjang

12. Norma adat bersumber pada kebiasaan dan nilai-nilai-nilai luhur yang

mengatur setiap perilaku masyarakat dalam menjalankan kehidupan.

13. Sanksi adalah suatu hukuman bagi yang melanggar aturan atau tidak patuh terhadap aturan yang berlaku.
14. Sanksi siswa yang melanggar peraturan dikeluarkan, dihukum, ditegur dan dinasehati oleh guru disekolah.
15. Tradisi brobosan jawa adalah norma adat dimana keluarga dari orang meninggal dunia akan berjalan dibawah keranda jenajah dengan cara memutarinya, brobosan sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada yang meninggal.
16. Norma Kesusilaan, Norma Kesopanan, Norma Agama, Norma Hukum.
17. A. Larangan bermain di luar rumah saat sore hari atau saat azan magrib.
B. Menggunakan tumpeng dalam perayaan atau acara penting tertentu.
C. Baju batik digunakan pada acara-acara formal atau resmi
18. A. Dilarang mencuri
B. Dilarang membawa tamu lebih dari jam 21.00 malam.
C. Tamu menginap harap lapor
19. Karena supaya semua orang mematuhi tata tertib dan memudahkan tujuan pembuatan peraturan tersebut tercapai.
20. hukuman penjara, hukuman seumur hidup, atau bahkan hukuman mati untuk pelanggaran yang dianggap sangat berat

LAMPIRAN SPSS

Uji Validitas

		Correlations																				
		Soal _1	Soal _2	Soal _3	Soal _4	Soal _5	Soal _6	Soal _7	Soal _8	Soal _9	Soal _10	Soal _11	Soal _12	Soal _13	Soal _14	Soal _15	Soal _16	Soal _17	Soal _18	Soal _19	Soal _20	To tal
Soal _1	Pearson	1		.15	.34	.09	.07	.20	.21	.15	.347	.312		.392*	.073	.175	.069	.385*	.237	.515*	.216	.506**
	Correlation		.073	.43		.53		.73	.66	.43			.080							*		
	Sig. (2-tailed)		.702	.417	.064	.618	.702	.272	.251	.417	.061	.093	.674	.032	.702	.354	.716	.036	.208	.004	.251	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal _2	Pearson		1	.07	.16	.14	.03	.30	.10	.07			.152			.083	.131	.284	.112	.244	.102	.158
	Correlation	.073		.33	.22	.11	.43	.82	.23	.33	.131	.141		.186	1.000**							
	Sig. (2-tailed)	.702		.702	.391	.456	.856	.098	.590	.702	.489	.456	.424	.326	.000	.663	.489	.129	.556	.194	.590	.403
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

[illegible]

Pearson	.506**	.158	.305	.688**	.617**	-.065	.571**	.439*	.182	.461*	.631*	.447*	.451*	-.158	.561*	.621*	.704*	.488*	.787*	.537*	1
Correlation																					
Total																					
Sig. (2-tailed)	.004	.403	.101	.000	.000	.732	.001	.015	.336	.010	.000	.013	.012	.403	.001	.000	.000	.006	.000	.002	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	21

UJI NORMALITAS

Descriptives				
	Kelas		Statistic	Std. Error
Aktivitas Siswa	Pre-Test Eksperimen	Mean	56.23	2.698
		Lower Bound	50.72	
		95% Confidence Interval for Mean		
		Upper Bound	61.75	
		5% Trimmed Mean	56.37	
		Median	56.50	
		Variance	218.392	
		Std. Deviation	14.778	
		Minimum	26	
		Maximum	86	
		Range	60	
		Interquartile Range	20	
		Skewness	-.103	.427
		Kurtosis	-.345	.833
	Post-Test Eksperimen	Mean	84.37	2.088
		Lower Bound	80.10	
		95% Confidence Interval for Mean		
		Upper Bound	88.64	
		5% Trimmed Mean	84.74	
		Median	86.00	
		Variance	130.792	
		Std. Deviation	11.436	
		Minimum	60	
		Maximum	100	
		Range	40	
		Interquartile Range	15	

Pre-Test Kontrol	Skewness		-.370	.427
	Kurtosis		-.664	.833
	Mean		47.30	3.013
		Lower	41.14	
	95% Confidence Interval for	Bound		
	Mean	Upper	53.46	
		Bound		
	5% Trimmed Mean		46.89	
	Median		40.00	
	Variance		272.355	
	Std. Deviation		16.503	
	Minimum		20	
	Maximum		80	
	Range		60	
	Interquartile Range		27	
Post-Test Kontrol	Skewness		.510	.427
	Kurtosis		-.650	.833
	Mean		64.27	2.647
		Lower	58.85	
	95% Confidence Interval for	Bound		
	Mean	Upper	69.68	
		Bound		
	5% Trimmed Mean		64.30	
	Median		66.00	
	Variance		210.202	
	Std. Deviation		14.498	
	Minimum		33	
	Maximum		93	
	Range		60	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.116	.427
	Kurtosis		-.577	.833

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Aktivitas Siswa	Pre-Test Eksperimen	.156	30	.061	.960	30	.301
	Post-Test Eksperimen	.142	30	.129	.935	30	.067
	Pre-Test Kontrol	.204	30	.003	.935	30	.069
	Post-Test Kontrol	.160	30	.049	.960	30	.316

a. Lilliefors Significance Correction

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Aktivitas Siswa	Based on Mean	1.816	3	116	.148
	Based on Median	1.195	3	116	.315
	Based on Median and with adjusted df	1.195	3	95.475	.316
	Based on trimmed mean	1.799	3	116	.151

UJI HIPOTESIS

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aktivitas Siswa	Model Pembelajaran				
	Model Kooperatif Tipe Inside Outside Circle	30	84.37	11.436	2.088
	Model Pembelajaran Konvensional	30	64.27	14.498	2.647

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Aktivitas Siswa	Equal variances assumed	2.177	.145	5.962	58	.000	20.100	3.371	13.351	26.849
	Equal variances not assumed			5.962	55.016	.000	20.100	3.371	13.344	26.856

DOKUMENTASI





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

Form : K - 1

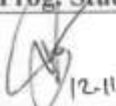
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Santi Ade Gustami
NPM : 1802090103
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,67

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
 12-11-2021	Pengaruh Model Kooperatif Tipe Inside Outside Circle terhadap Keterampilan Menjelaskan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 095252 Bandar Polo Tahun Ajaran 2021/2022	 25/11/2021
	Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar	
	Analisis Implementasi Metode Team Teaching dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di Sekolah Dasar Muhammadiyah 11 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 November 2021
Hormat Pemohon,


Santi Ade Gustami

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Santi Ade Gustami
 NPM : 1802090103
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Kooperatif tipe Inside Outside Circle terhadap keterampilan menjelaskan siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 095252 Bandar Pulo Tahun Ajaran 2021/2022”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 November 2021
 Hormat Pemohon,

Santi Ade Gustami

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3784/ IL3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Santi Ade Gustami**
N P M : 1802090103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* terhadap Keterampilan Menjelaskan Siswa Kelas III SDN 095252 Bandar Polo Tahun Ajaran 2021/2022**

Pembimbing : **Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **25 November 2025**

Medan, 23 Jumadil Awwal 1446 H
25 November 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0094066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, 06 Desember 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Santi Ade Gustami
NPM : 1802090103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Inside Outside Circle* terhadap Aktivitas Siswa Kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- ☐ Disetujui
- ☐ Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- ☐ Ditolak

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

**Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi**

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat, 06 Desember 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Santi Ade Gustami
NPM : 1802090103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Type Inside Outside Circle* terhadap Aktivitas Siswa Kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	semua referensi diganti ketahun yang lebih tinggi.
2.	Ganti kurikulum merdeka karena kelas 4 sudah dari tahun lalu pakai kurikulum merdeka.
3.	Tambahkan langkah - langkah Inside Outside Circle hingga ke kesimpulan akhir.
4.	Indikator minimal 3 referensi.
5.	Tambahkan pre - test

Medan, April 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Santi Ade Gustami
NPM : 1802090103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Inside Outside Circle*
terhadap Aktivitas Siswa Kelas 4 SD Swasta Islam Azhari
Medan Marelan

Pada hari Jumat, tanggal 06 Desember tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2025

Disetujui oleh :

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Santi Ade Gustami
NPM : 1802090103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Inside Outside Circle* terhadap Aktivitas Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 095252 Bandar Pulo

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Inside Outside Circle* terhadap Aktivitas Siswa Kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2025

Menyetujui

Hormat Pemohon

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

Santi Ade Gustami

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Pada hari ini Jumat, 06 Desember 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Santi Ade Gustami
NPM : 1802090103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Inside Outside Circle* terhadap Aktivitas Siswa Kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2025

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, April 2025

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Santi Ade Gustami
NPM : 1802090103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Inside Outside Circle*
terhadap Aktivitas Siswa Kelas 4 SD Swasta Islam Azhari
Medan Marelan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya.
Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Pertinggal****



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Pada hari ini Jumat, 06 Desember 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Santi Ade Gustami
NPM : 1802090103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Inside Outside Circle* terhadap Aktivitas Siswa Kelas 4 SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2025

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terereditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/P7/X/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)

Nomor : 878/IL.3-AB/UMSU-02/F/2025
Lamp :
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 30 Syawal 1446 H
28 April 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : Santi Ade Gustami
N P M : 1802090103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Inside Outside Circle terhadap Aktivitas Siswa Kelas IV SD Swasta Islam Azhari Medan Marelان

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****





YAYASAN CAHAYA AZHARI
SEKOLAH DASAR ISLAM
SDI AZHARI NSS: 104076011033

Peringkat 1 Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Medan Marelan
Kabupaten Medan



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Tanggal 20 Mei 2025 Perihal : Izin Riset, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Santi Ade Gustami

Nim : 1802090103

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar nama tersebut diatas telah melakukan Riset di SD Swasta Islam Azhari Medan Marelan pada 22 Mei s/d 27 Juli 2025 dengan judul penelitian : " PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP AKTIVITAS SISWA KELAS 4 SD SWASTA ISLAM AZHARI MEDAN MARELAN.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Juli 2025


Kepala Sekolah

MIFTA SARI S.Pd
NIP.

Skripsi Santi (PGSD) - 12 Juni 2025 salinan.docx

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	6%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
3	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1%
5	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
6	pdfcoffee.com Internet Source	<1%
7	Submitted to United International University Student Paper	<1%
8	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	<1%
9	files1.simpkb.id Internet Source	<1%
10	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
11	Keller, Troy Brendan Hugh. "Biosurfactant Enhanced Bioremediation of Petroleum Hydrocarbons in Weathered Drilling Waste.", Royal Roads University (Canada), 2020 Publication	<1%
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
14	Submitted to University of Wollongong Student Paper	

		<1 %
15	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.caktekno.com Internet Source	<1 %
18	anyflip.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
20	lms.onnocenter.or.id Internet Source	<1 %
21	ujiansekolah.org Internet Source	<1 %
22	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
24	Submitted to Henry Clay High School Student Paper	<1 %
25	www.juraganles.com Internet Source	<1 %
26	www.smol.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Institute of International Studies Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
29	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
30	www.kosngosan.com Internet Source	<1 %

31	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
32	root.goteo.org Internet Source	<1 %
33	www.detik.com Internet Source	<1 %
34	Submitted to Glasgow Caledonian University Student Paper	<1 %
35	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	<1 %
36	Submitted to University of Lincoln Student Paper	<1 %
37	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
38	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
39	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
42	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
43	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
44	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
46	setditjen.dikdasmen.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
47	123dok.com Internet Source	<1 %

48	Ali Anhar Syi'bul Huda, Muhammad Torieq Abdillah, Trenadi Prasetya, Akhmad Vizaini, Ridwan M Soleh. "PERLINDUNGAN HAK ANAK DAN PENCEGAHAN PERILAKU AMORAL", Mitsaqan Ghalizan, 2023 Publication	<1 %
49	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
50	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
51	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
52	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
53	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
54	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
55	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
56	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes ☒ On

Exclude matches ☐ Off

Exclude bibliography ☒ On

Curriculum Vitae



Nama : Santi Ade Gustami
Tanggal Lahir : 16 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Fkip)
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Agama : Islam
Status : Single/ Belum Menikah
NIK : 1208235608000004
Tempat Tinggal : Huta I bandar jawa, Simalungun
No Hp : 081375440042
Email : santiiadee190919@gmail.com

Formal Education

SDN 091618 Perdagangan

2006-2012

MTS Al – Washliyah Perdagangan

2012-2015

SMK Swasta Al – Washliyah 2 Perdagangan

2015-2018

